

ABSTRAC

Background : Health centers in the national health insurance system have a big role in health services. If the puskesmas services provided are good, more JKN participants will take advantage of health services at the puskesmas. Puskesmas Kumun is one of the puskesmas that has a wide working area and serves 9 villages. The number of BPJS participants at Kumun Health Centers has reached 61%, but the use of national health insurance shows a less percentage. The purpose of this study was to determine the factors associated with the use of national health insurance in the community health center.

Method : This type of research is a quantitative study using a cross sectional approach, with a sample of 100 samples. This research was conducted in the district of Kumun Debai. Sampling with accidental sampling technique. Data were obtained by filling out questionnaires by respondents. Data analysis was performed using univariate and bivariate (chi-square) tests.

Result : Based on the statistical test in this study, it showed that the factors related to the utilization of the national health insurance were knowledge ($p=0.019$), education ($p=0.000$), occupation ($p=0.013$), income (0.011), and health facilities. And there is no relationship between attitude ($p = 0.069$), and trust ($p = 0.054$) with the use of the national health insurance.

Conclusion : There is a relationship between the variables of knowledge, education, occupation, income, and health facilities with the use of national health insurance at the Kumun Community Health Center in Sungai Penuh City.

Keyword : Relationship of knowledge, attitudes, beliefs, education, employment, income, and health facilities to the utilization of the National Health Insurance.

ABSTRAK

Latar Belakang : Puskesmas dalam sistem JKN/BPJS memiliki peran yang besar dalam pelayanan kesehatan. Apabila pelayanan puskesmas yang diberikan baik maka akan semakin banyak peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan Kesehatan di puskesmas,. Puskesmas kumun merupakan salah satu puskesmas yang memiliki wilayah kerja yang luas dan melayani 9 desa. Jumlah peserta BPJS di Puskesmas kumun sudah mencapai 61%, namun pemanfaatan jaminan Kesehatan nasional menunjukkan presentase yang kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui factor yang berhubungan dengan pemanfaatan jaminan Kesehatan nasional di puskesmas kumun.

Metode : Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan cross sectional, dengan sampel berjumlah 100 sampel. Penelitian ini dilakukan di kecamatan Kumun Debai. Pengambilan sampel dengan teknik accidental sampling. Data diperoleh dengan pengisian kuesioner oleh responden. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji univariat dan bivariate (chi-square).

Hasil : Berdasarkan uji statistic dalam penelitian ini menunjukkan factor yang berhubungan dengan pemanfaatan jaminan Kesehatan nasional adalah pengetahuan ($p=0,019$), Pendidikan ($p=0,000$), pekerjaan ($p=0,013$), pendapatan ($0,011$), dan fasilitas Kesehatan. Serta tidak terdapat hubungan sikap ($p=0,069$), dan kepercayaan ($p=0,054$) dengan pemanfaatan jaminan Kesehatan nasional (JKN).

Kesimpulan : Ada hubungan antara Variabel pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan fasilitas Kesehatan dengan pemanfaatan jaminan Kesehatan nasional di puskesmas kumun Kota Sungai Penuh

Kata Kunci : Hubungan pengetahuan, sikap, kepercayaan, Pendidikan, pekerjaan, pendaptan, dan fasilitas Kesehatan terhadap Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional.